

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, T. E. 2002. Kajian Pengaruh Faktor Sosial-Ekonomi Rumah Tangga Petani terhadap Pola Agroforestry pada Hutan Rakyat di Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung. Tidak dipublikasikan.
- Awang S. A., Kurniawan, dan I. M. Nuh. 2001. Gurat Hutan Rakyat di Pegunungan Kapur Selatan. Debut Press. Yogyakarta.
- Awang SA., D. Sepsiaji, dan B. Himmah. 2002. Hutan Rakyat Sosial Ekonomi dan Pemasaran. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Devito, Joseph. 1997. Komunikasi Antarmanusia. Professional Books: Jakarta
- Djuwandi. 2002. Pengusahaan Hutan Rakyat. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Food and Agricultural Organization, 2006. Agroforestry systems. Dapat diakses di (<http://www.fao.org/forestry/tof/50667/en/>)
- Hairiah K, Sardjono MA, Sabarnurdin S. 2003. Pengantar Agroforestri. Bogor: ICRAF.H.
- Harvey J. H and Smith, W.P. 1997. Social Psychology. An attribution Approach. London : The C.V Mosby Company.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara .
- Huxley P. 1999. Tropical Agroforestry. Blackwell Science Ltd, UK, ISBN 0-632-04047-5. 371pp
- Isbandi, Rukminto Adi. 2007. Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas : Dari Pemikiran Menuju Penerapan. Depok: Fisip UI press
- King KFS. 1979. Agroforestry. Proceeding of the Fiftieth Symposium on Tropical Agriculture. Royal Tropical Institute, Amsterdam, The Netherlands.

- Munadi, I. 2010. New Super Muslim Strategi Terdahsyat Menjadi Kaya-Sukses-Bahagia- Mati, Insyaallah Masuk Surga. Buku. Pt Gramedia. Jakarta. 52p.
- Ndraha. 1987. Budaya Organisasi. Rineka Cipta. Jakarta.
- Patty, Z. 2010. Kontribusi komoditi kopra terhadap pendapatan rumah tangga tani di Kabupaten Halmahera Utara. Jurnal Agroforestri. 3(3):51-57p.
- Putri, A. 2011. Kearifan Lokal dalam Aplikasi Agroforestri di Kecamatan Belalau dan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung. Tidak dipublikasikan.
- Raintree JB. 1990. Theory and practice of Agroforestry Diagnosis and Design. In: MacDicken KG and NT Vergara (eds). 1990. Agroforestry: Classification and Management. John Wiley & Sons, Inc. New York.
- Robbins. 2001. Perilaku Organisasi. Prenalindo. Jakarta.
- Ruhimat, I.S. (2014). Faktor-faktor untuk peningkatan kemandirian petani dalam pengelolaan hutan rakyat. Jurnal Sosial dan Ekonomi Kehutanan 11 , (3), 239-252.
- Sardiman. 2005. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian (Editor). 2011. Metode Penelitian Survy. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Siregar, A.N. & Saridewi, T.R. (2010). Hubungan antara motivasi dan budaya kerja dengan kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. Jurnal Penyuluhan Pertanian 5 , (1), 24-35.
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta
- Sumarlan, Sumardjo, Prabowo, T., & Darwis, S. (2012). Peningkatan inerja etani ekitar k p s h p s a u-tan dalam enerapan istem groforestri di egunungan Kendeng Pati. p Jurnal Agroekonomi,30 (1), 25-39.

- Suprayitno, A. (2011). Model peningkatan partisipasi petani sekitar hutan dalam mengelola hutan kemiri rakyat: kasus pengelolaan hutan kemiri kawasan pegunungan Bulusaraung Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. (Disertasi). Program Studi Ilmu Pe-nyuluhan Pembangunan, Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.\
- Suryono, Agus. 2001. Teori dan Isi Pembangunan. Malang: Universitas Negeri Malang. UM Press
- Thoha. 1998. Perilaku Organisasi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Tomich TP, M van Noordwijk, S Budidarsono, A Gillison, T Kusumanto, D Murdiyarso, F Stole and AM Fagi. 1998. Alternatives to slash-and-burn in Indonesia. Summary report and synthesis phase II. ICRAF, Nairobi, Kenya.
- Van der Heide J, S Setijono, Syekhfani MS, EN Flach, K Hairiah, S Ismunandar, SM Sitompul and M van Noordwijk. 1992. Can low external input cropping systems on acid upland soils in the humid tropics be sustainable? Background of the Unibraw/IB Nitrogen management project in Bunga Mayang (Sungkai Selatan, Kotabumi, Lampung Utara, Indonesia). *Agrivita* 15: 1-10.
- Walgito. 2003. Psikologi Sosial. CV Andi Offset. Jakarta.
- Widianto, Kurniatun Hairiah, Didik Suharjito dan Mustofa Agung Sardjono. 2003. Fungsi dan Peran Agroforestri. World Agroforestri Center (ICRAF). Southeast Asia Research Office: Bogor
- Winardi. 2010. Motivasi, Permotivasi, dan Manajemen, Edisi Kesatu. Cetakan Kesatu. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Wulandari, C. (2010). Studi persepsi masyarakat tentang pengelolaan lanskap agroforestry di sekitar Sub DAS Way Besai Provinsi Lampung. , (3), *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 15 137-140.

- Yuwono, Teguh. 2001. Manajemen Otonomi Daerah : Membangun Daerah Berdasar Paradigma Baru. Semarang: Ciyapps Diponegoro University
- Zega, S.B. 2013. Analisis pengelolaan agroforestry dan kontribusinya terhadap per- ekonomian masyarakat. Jurnal Peronema Forestry Science. 2(2):152- 162p.
- Zulfikar, Yunus, M., & Hafasnuddin. (2015). Pengaruh motivasi dan budaya kerja terhadap kinerja penyuluh serta dampaknya pada kinerja Badan Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pidie. Jurnal Manajemen Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 4 , (1), 127134.